



SABA-TARA-TABA masih menemani kami di kandang hewan itu hingga dua jam ke depan.

Setelah kami mulai akrab dengan harimau masing-masing, Saba-tara-taba menunjuk sebuah tiang di dekat istal bersalju itu. Ada empat pelana tersangkut di tiang.

Kami segera tahu maksudnya. Sudah tiba waktunya berlatih menunggangi harimau putih masing-masing. Pelana segera dipasang satu per satu. Kami mencoba menaiki harimau itu. Ily yang pertama melakukannya, dan Ily sekali lagi tidak mengalami kesulitan, berhasil pada kesempatan pertama. Ily sudah terbiasa di Akademi. Seli bertepuk tangan (hampir seperti gaya Saba-tara-taba) saat Ily dengan gagah di atas harimaunya berlari mengelilingi istal. Salju tepercik dari kaki-kaki harimau. Pakaian serbahitam yang dikenakan Ily terlihat kontras dengan warna putih harimau.